



FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

PENGARUH RESIKO BISNIS KLIEN, INDEPENDENSI  
DAN KOMPETENSI TERHADAP PENERIMAAN PENUGASAN AUDIT

Oleh :


VANICA SERLY  
05 953 001



Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG  
2010

	No.Alumni Universitas	VANICA SERLY	No.Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		

a). Tempat/Tgl lahir: Padang, 29 Desember 1986 b). Nama Orang Tua: Sudirman, M S.Hut, Lelita Yeni, SE c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Akuntansi e). No. Bp : 05 953 001 f). Tgl Lulus: 10 April 2010 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3, 30 i). Lama Studi: 4 tahun 8 bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Pasir Kandang No. 44 A Kel. Pasie Nan Tigo Padang

**PENGARUH RESIKO BISNIS KLIEN, INDEPENDENSI  
DAN KOMPETENSI TERHADAP PENERIMAAN PENUGASAN AUDIT**

**Skripsi S1 Oleh: Vanica Serly, Pembimbing: Drs. H. Rinaldi Munaf, MM, Ak, CPA**

**Abstrak**

Penerimaan penugasan audit merupakan langkah awal bagi auditor sebelum melaksanakan audit. Auditor dituntut untuk mempertimbangkan beberapa faktor sebelum menerima atau menolak calon klien yang diaudit. Faktor-faktor tersebut diantaranya, adalah: resiko bisnis klien, independensi auditor, dan kompetensi auditor. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, diharapkan auditor dapat terhindar dari resiko, seperti resiko *ligitation* (hukum). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor, yaitu: resiko bisnis klien, independensi auditor dan kompetensi mempengaruhi keputusan auditor dalam menerima penugasan audit dari klien. Sampel yang digunakan adalah 33 Auditor dari 5 KAP (Kantor Akuntan Publik) yang berkedudukan di Padang. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Pengujian secara simultan menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara resiko bisnis klien, independensi dan kompetensi dalam menerima penugasan audit oleh auditor, (2) Variabel kompetensi auditor merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam penerimaan penugasan audit.

**Keyword:** Resiko bisnis klien, independensi, kompetensi audit, penerimaan penugasan audit, auditor external, audit.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 10 April 2010. Abstrak telah disetujui oleh penguji :

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	Drs. H. Rinaldi Munaf, MM, Ak, CPA	Dra. Riza Reni Yenti, M.Si, Akt

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi : Dr. H. Yuskar, SE, MA, Ak \_\_\_\_\_  
NIP. 130 629 305 Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas Andalas		
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Profesi akuntan adalah profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi inilah masyarakat mengharapkan penilaian bebas dan tidak memihak terhadap informasi laporan keuangan yang disajikan manajemen (Mulyadi, 2002). Kepercayaan terhadap laporan audit yang diberikan auditor menjadi dasar bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Pemakai laporan keuangan tersebut seperti investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat.

Peran dan posisi auditor di mata masyarakat sering dijadikan sasaran kritik. Begitu banyak permasalahan perusahaan di dunia terkait dengan profesi auditor. Keruntuhan perusahaan-perusahaan besar seperti, Enron, Xerox, Pharmalat, Tyco International, Dinergy dan Tax Sheltering membuat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang di audit semakin berkurang (Wondabio, 2006). Sehingga banyak pihak seperti pemakai laporan keuangan dan institusi akuntan menunjukkan sikap prihatin dengan profesi ini.

Potensi resiko yang dihadapi oleh auditor tidak terlepas dari banyaknya kasus hukum yang ditujukan pada mereka. Salah satunya terkait dengan laporan hasil audit yang diserahkan auditor. Laporan audit merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya. Bagaimanapun, auditor tidak bertanggungjawab terhadap kebenaran laporan keuangan, dan hanya menyatakan kewajaran atas laporan keuangan tersebut (Mulyadi, 2006). Kesalahan dalam menghasilkan laporan audit, akan

menimbulkan kerugian bagi pemakai laporan keuangan, sehingga auditor dapat dituntut secara hukum jika digugat. Selain itu citra kantor akuntan publik atau KAP yang dibangun bisa menjadi rusak karena kepercayaan masyarakat terhadap KAP berkurang (Johnstone, 2001).

Resiko yang mungkin dihadapi oleh auditor, seperti masalah hukum dapat dihindarkan dan dikurangi dengan melakukan manajemen resiko. Dalam setiap penugasan audit, tahap perencanaan penugasan (*audit planning*) merupakan hal yang sangat penting bagi KAP. Tahap perencanaan awal terkait dengan keputusan penerimaan atau penolakan terhadap penugasan audit yang diberikan klien. Keputusan ini sangat penting dalam upaya mengelola resiko dan menghambat resiko yang akan mereka hadapi. Meningkatnya kasus hukum (litigasi) terhadap KAP dan kompetisi yang ketat di antara mereka menjadi pemicu akan perlunya mengelola resiko bagi KAP (Wondabio, 2006).

Untuk memutuskan penerimaan penugasan dari klien, auditor perlu mempertimbangkan beberapa hal. Hal-hal tersebut antara lain, mengevaluasi integritas manajemen dari calon klien, mengidentifikasi resiko dan keadaan luar biasa, menentukan kompetensi, menilai independensi, dan memperhatikan kemampuan auditor secara cermat dan seksama (Mulyadi, 2002). Hal ini berlaku bagi klien lama maupun baru. Hal di atas perlu dipertimbangkan karena dengan mengukur resiko perusahaan klien, KAP dapat menentukan besarnya resiko audit, resiko yang mungkin dihadapi auditor, dan tindakan untuk mengendalikan resiko tersebut (Johnstone, 2000).

Memahami bisnis dan industri klien merupakan aspek penting dalam penerimaan penugasan audit, karena hal ini akan berkaitan dengan resiko bisnis

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menggunakan desain empiris yang tujuannya untuk melakukan pengujian guna mengetahui bagaimana pengaruh resiko bisnis klien, independensi, dan kompetensi terhadap penerimaan penugasan audit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh KAP di kota Padang, dimana terdapat 7 (tujuh) kantor akuntan publik di Padang. Peneliti menyebarkan kuesioner pada 5 (lima) KAP, dengan jumlah responden penelitian yaitu 33 responden.

Variabel resiko bisnis klien mempengaruhi keputusan auditor dalam menerima atau menolak suatu penugasan audit dari klien. Hal ini dikarenakan auditor telah memahami bisnis klien sehingga memiliki dasar untuk memutuskan menerima atau menolak klien tersebut. Kemudian variabel independensi auditor, juga mempengaruhi keputusan auditor dalam menerima suatu penugasan audit. Auditor berkewajiban menjaga independensi yang dapat menyebabkan keraguan dari pihak luar, sehingga sebelum menerima suatu penugasan audit dari klien, auditor perlu mencermati independensinya. Lebih lanjut, variabel kompetensi turut mempengaruhi keputusan penerimaan penugasan audit. Karena dengan mencermati kompetensi yang dibutuhkan, auditor dapat mempertimbangkan kebutuhan spesialis khusus ataupun kompetensi khusus yang dimiliki auditor untuk mengaudit laporan keuangan klien.

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini. Dari hasil pengujian parsial,

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens Alvin A, Randal J. Mark S, Beasley. Elder. (2003). *Auditing: Suatu Pendekatan Terpadu dan Integratif*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Bedard, Jean. C. and Johnstone, Karla. M. (2004). **Audit Firm Portfolio** <http://www.blackwell-synergy.com/doi/abs/10.1111/j.1475-679X.2004.00153.x> Diakses Tanggal 5 April 2009.
- Boynton, Johnson, and Kell. ( 2002). **Modern Auditing**. Jakarta: Erlangga
- Brown, Helen L. (2003). **The Effects of Engagement Risk and Experience in Auditor-Client Negotiations**. [http://www.aaahq.org/audit/midyear/04midyear/apers/BROWN\\_Audit%20Midyear%20submission%20](http://www.aaahq.org/audit/midyear/04midyear/apers/BROWN_Audit%20Midyear%20submission%20). Diakses Tanggal 5 April 2009.
- Ethridge, Jack R. Marsh, Treba Lilley and Canfield, Kurt. (2007). **Engagement Risk: A Preliminary Analysis of Audit Firm's Client Acceptance Decisions**. Academy of Accounting and Financial Studies Journal. Volume 11, number 1. Available on line at: <http://www.alliedacademies.org/Publications/Papers/AAFSJ%20Vol%2011%10No%201%202007%20p%201-8.pdf>. Diakses Tanggal 5 April 2009.
- Gunawan, Nancy. (2003). **Factor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Auditor Dalam Menerima Suatu Penugasan Audit**. Skripsi Diterbitkan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra Indonesia.
- Guy, Dan. Alderman C. Wayne. Winters, J. Alan. (2002). **Auditing, Edisi Kelima, Jilid I**. Jakarta: Erlangga.
- IAI. **Kompartemen Akuntan Publik, Direktori Anggota**. <http://akuntanpublik.org/direktor/pdg.pdf>.
- IAI. (2001). **Standar Professional Akuntan Publik**. Salemba Empat. Jakarta.
- Johnstone, Karla. M.. (2000). **Client Acceptance Decision: Simultaneous Effect Of Client Business Risk, Audit Risk, Auditor Business Risk And Risk Adaptation**. Auditing: A Journal of Practice & Theory; Vol 19,1: Spring 2000.
- . (2001). **Risk, Experience, and Client Acceptance Decisions**. "The National Public Accountant. Jul 2001. Vol 46, 5/ ABI/INFORM Global. pg.27. <http://ssrn.comabstract=965125>. Diakses Tanggal 10 Februari 2009.